

ABSTRAK

RIO ALDIMAR PANJAITAN. Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Medan Tenggara. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di Kelurahan Medan Tenggara. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif, data yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah remaja usia 13-18 tahun berjumlah 127 orang di Kelurahan Medan Tenggara. Data penelitian yang dikumpulkan dengan angket valid dan *reliable*. Kenakalan remaja dapat dilihat dari tingkat pendapatan orang tua, juga dilihat dari latar belakang sosial ekonomi orang tua. Kenakalan remaja cenderung terjadi pada tingkat sosial ekonomi rendah karena remaja berkembang dalam keadaan bebas, tertekan dan selalu banyak masalah seperti kurang mendapat perhatian, kebutuhan fisik maupun psikis yang tidak terpenuhi oleh orang tua. Data analisis yang digunakan menggunakan Uji Kolerasi dan Uji kecenderungan terhadap variabel X dan variabel Y. Hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan kenakalan remaja memiliki hubungan yang sangat lemah, sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif yaitu 0,028. Hasil nilai signifikansi ($0,830 > 0,05$), artinya bahwa tidak ada hubungan secara signifikan antara tingkat pendapatan orang tua dengan kenakalan remaja. Karena korelasi nilainya positif, maka berarti tingkat pendapatan orang tua berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Medan Tenggara.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Pendapatan Orang Tua



ABSTRACT

RIO ALDIMAR PANJAITAN. The Relationship Between Parental Income Levels and Juvenile Delinquency in Medan Tenggara Subdistrict. Thesis. Medan: Faculty of Education, Medan State University, 2024.

This research aims to find out the relationship between parental income levels and juvenile delinquency in Medan Tenggara Subdistrict. This research is a qualitative descriptive research, data collected through observation, interviews and documentation methods and analyzed using descriptive analysis techniques. The subjects of this research were 127 teenagers aged 13-18 years in Medan Tenggara Subdistrict. Research data collected using a valid and reliable questionnaire. Juvenile delinquency can be seen from the parents' income level, as well as from the parents' socio-economic background. Juvenile delinquency tends to occur at low socio-economic levels because teenagers develop in a condition of freedom, pressure and always have many problems such as lack of attention, physical and psychological needs that are not met by parents. The analysis data used used the Correlation Test and Trend Test on variable The results of the significance value are ($0.830 > 0.05$), meaning that there is no significant relationship between parental income level and juvenile delinquency. Because the correlation value is positive, it means that the level of parental income is positively and not significantly related to juvenile delinquency in Medan Tenggara Subdistrict.

Keywords : Juvenile Delinquency, Parental Income